

(CAT - KUCING) BENARKAH TOXOCARA CATI DAPAT MENULAR KE MANUSIA?

(08 Jul 2023)

BENARKAH TOXOCARA CATI DAPAT MENULAR KE MANUSIA?

Adanya parasit pada hewan peliharaan sering tidak diketahui ataupun kurang diperhatikan oleh pemiliknya. Parasit tersebut dapat menyebabkan infeksi pada manusia terutama parasit anjing dan kucing yang paling banyak diminati dan memiliki kedekatan dengan pemiliknya. Kucing yang dipelihara tidak lepas dari penyakit infeksius, salah satunya adalah penyakit parasit yang bisa menginfeksi kucing adalah infeksi cacing *Toxocara cati* (T.cati).

Apa itu *Toxocara cati*?

T. cati merupakan cacing nematoda yang sering ditemukan di dalam usus kucing di seluruh dunia. Kucing dapat terinfeksi parasit ini melalui rute oral dengan tertelannya telur infeksius *T. cati* dari lingkungan, infeksi laktogenik larva dari induk ke anak kucing, atau melalui konsumsi hospes paratenik seperti burung atau tikus. Infeksi dari *T.cati* dapat menimbulkan masalah bagi kesehatan manusia karena *T.cati* bersifat zoonosis. Kejadian dari toxocarosis dengan menelan telur berembrio dari lingkungan dan melalui konsumsi buah-buahan atau sayuran yang tidak dicuci, atau dengan menelan larva infeksius melalui konsumsi daging mentah. *T. cati* dapat ditularkan melalui tanah terutama pada anak-anak. Meningkatnya jumlah kucing yang berkeliaran bebas dan perilaku buang air besar mereka di dekat taman bermain, tempat pasir, dan area publik dapat meningkatkan risiko penularan.

Bagaimana cara mendeteksi keberadaan *Toxocara cati*?

Keberadaan parasit *T.cati* dapat dideteksi dengan pemeriksaan sampel feses yang menggunakan pemeriksaan mikroskopis. Telur cacing yang didapatkan melalui pemeriksaan feses secara mikroskopis memiliki bentuk memanjang atau oval, berdinding tebal, dan memiliki permukaan yang berbintik. Pada kucing yang berumur lebih dari satu tahun kemungkinan dapat terinfeksi karena terjadi kontak antara kucing yang terkontaminasi. Kitten hanya dapat terinfeksi melalui laktogenik transmission dan akan mengeluarkan telur melalui feses pada 47 hari setelah melahirkan, pada

kucing dengan umur kurang dari 6 bulan bisa terjadi karena transplacenta infection yaitu bila induk kucing terinfeksi larva dari *T.catipada* saat bunting, larva ketiga (L3) akan berkembang pada saat induk bunting, dan pada masa menjelang kelahiran akan terjadi transplacental infection atau transmamary infection. Larva *T.cati* yang ditularkan lewat kolostrum (transmamary infection) pada anak kucing merupakan penularan yang utama, sehingga sangat memungkinkan bagi induk yang menderita toxocariasis menularkan pada kittennya, karena dari hasil penelitian ada beberapa kucing betina yang positif toxocariasis dan anaknya juga positif toxocariasis. Pada kucing yang berumur lebih dari satu tahun kemungkinan dapat terinfeksi karena terjadi kontak antara kucing yang terkontaminasi.

Apa saja gejalanya?

Gejala Klinis yang timbul meliputi anoreksia, kadang-kadang diare, perut membesar, dan bulu kusam/rontok.

Tindakan pencegahan yang bisa dilakukan

Untuk tindakan pencegahan kalian bisa membersihkan kandang kucing dari kotoran/feses setiap hari, melarang kucing bermain di tempat terbuka seperti lapangan/taman yang biasanya dipakai untuk bermain dan bisa juga dilakukan pengobatan terhadap kittenkitten seperti pemberian obat cacing maupun multivitamin. Multivitamin yang cocok diberikan sebagai anti parasit yaitu Kis-Kis Cat Pastilles Anti Parasites karena vitamin ini mengandung Allisin. Allisin merupakan senyawa aktif yang diperoleh dari bawang putih sebagai mekanisme pertahanan diri dari serangan hama. Enzim allinase akan dikeluarkan bawang putih ketika dicacah atau digeprek. Enzim tersebut berfungsi mengubah allin menjadi allisin dan mengeluarkan aroma bawang putih segar yang khas. Kedua senyawa tersebut memiliki aktivitas antibakteri, antimikroba, antivirus, antijamur, dan antiprotozoa.

KIS-KIS CAT PASTILLES ANTI PARASITES

- Mengandung bahan alami untuk mengatasi parasit
- Mengatasi penyakit cacing (cacingan) pada kucing
- Mengatasi diare akibat cacing
- Anti kutu dan anti nyamuk
- Mengatasi bulu rontok dan gatal akibat kutu

- Mencegah kucing garuk-garuk karena kutu
- Membasmi telur cacing dan telur kutu
- Menghambat perkembangan parasit
- Dapat meningkatkan nafsu makan
- Memiliki rasa lezat dan tidak pahit sehingga dapat dimakan langsung.